BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas V di SDN Jongbiru ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahan lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas V di SDN Jongbiru ini telah melewati beberapa tahap pengembangan yaitau Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Tahap analisis yaitu melakukan analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakter peserta didik, kemudian merencanakan dan memilih jenis bahan ajar pembelajaran yang akan digunakan. Analisis materi, materi yang dianalisis yaitu materi kepramukaan penggalang ramu kelas V. Tahap perencangan, pada tahap ini peneliti sebelum mengembangkan bahan ajar yaitu menentukan unsur-unsur yang akan dimuat dalam bahan ajar pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan, tahap ini merupakan proses pembuatan bahan ajar pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menentukan alur materi yang akan dimasukkan ke bahan ajar. Setelah menentukan materi tambahan, gambar-gambar animasi yang sesuai dengan materi, setelah itu mulai mendesain menggunakan aplikasi canva. Tahap implementasi, pada tahap ini peneliti melakukan uji validitas oleh ahli media, materi dan bahasa yang selanjutnya melakukan revisi sesuai saran dan komentar dari para ahli. Tahap evaluasi, setelah dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik melalui uji coba kelompok

- kecil dan uji coba kelompok besar.
- 2. Kelayakan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas 5 di SDN Jongbiru. Hasil Penilaian oleh dosen ahli media adalah 97,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas 5 di SDN Jongbiru ini masuk pada kategori "Sangat Layak". Hasil penilaian oleh dosen ahli materi adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas 5 di SDN Jongbiru ini masuk kategori "Sangat Layak". Hasil penilaian oleh dosen ahli bahasa adalah 83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas 5 di SDN Jongbiru ini masuk kategori "Sangat Layak". Hasil sebelum uji coba produk kelompok kecil yaitu 31.6% dengan kategori "menedekati tidak setuju" dalam materi kepramukaan penggalang ramu kelas 5 di SDN Jongbiru sedangkan setelah uji coba bahan ajar lembar kerja peserta didik kelompok kecil adalah 83% kategori "mendekati setuju" dan hasil uji coba sebelum menggunakan bahan ajar pada kelompok besar adalah 48.5% dengan kategori "mendekati tidak setuju", hasil uji coba sesudah menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada kelompok besar adalah 89.5% kategori "mendekati setuju". Berdasarkan hasil penilaian ini, artinya pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas 5 di SDN Jongbiru sangat layak digunakan sebagai pembelajaran materi kepramukaan

penggalang ramu kelas V di SDN Jongbiru pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

3. Keefektifan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas V dapat dikatakan efektif karena dari perolehan data sebelum dan sesudah uji coba bahan ajar lembar kerja peserta didik pada kelompok kecil dan kelompok besar mengalami peningkatan minat pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas V di SDN Jongbiru

B. Saran

Supaya produk pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik pada materi kepramukaan penggalang ramu kelas V di SDN Jongbiru dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

1. Saran pemanfaatan produk

Saran pemanfaatan produk lembar kerja peserta didik ini antara lain:

- a) Peserta didik diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar lain sehingga dapat menambah pengetahuan terkait materi yang dipelajari.
- b) Peserta didik diharapkan aktif belajar dengan mencoba menyelesaikan semua tugas-tugas maupun permasalahan yang disediakan dengan memperhatikan petunjuk-petunjuk yang diberikan sebagai proses mengontruksi pengetahuan dan pemahaman peserta didik.

2. Saran diseminasi produk

Lembar kerja peserta didik ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar atau sederajat lainnya. Penyebaran lembar kerja peserta didik ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar penyebarannya tepat sasaran dan bermanfaat.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a) Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa menambahkan muatan materi-materi yang lebih banyak, tidak hanya satu bab atau sub bab saja, tetapi bisa mencakup keseluruhan materi untuk anak Sekolah Dasar. Sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif.
- b) Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan pengembangan bahan ajar dan model pembelajaran saja, tetapi bisa mencoba menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik.
- c) Penelitian dan pengembangan sebaiknya diarahkan pada kombinasi antara pembelajaran manual dan pembelajaran berbasis teknologi komputer, agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih untuk bekal ke jenjang berikutnya.